

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI: DIMENSIFRAUD DIAMOND SERTA DAYA SAING

Mila Ulpa¹. Rd. Ade Tribuana Anjaya²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia

milaulpa60@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa, dan tujuan pendidikan tidak akan terwujud jika didalamnya masih ada kecurangan akademik (*Academic Fraud*). Berdasarkan hasil observasi awal terdapat kecurangan akademik di mahasiswa akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing secara parsial maupun simultan mahasiswa akuntansi Universitas Muara Bungo. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasinya adalah mahasiswa Akuntansi UMB. Sampel penelitian sebanyak 99 mahasiswa dengan pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa hanya daya saing saja yang berpengaruh terhadap perilaku kecurangan, sedangkan secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap perilaku kecurangan. Adapun kontribusi tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing dapat mempengaruhi kecurangan akademik sebesar 24,3% sedangkan 75,7% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dalam mengambil keputusan atas kecurangan akademik.

Kata Kunci: Tekanan; Kesempatan; Rasionalisasi; Kemampuan; Daya Saing; Kecurangan Akademik.

Abstract: *Education is a way to educate the nation, and educational goals will not be realized if there is still academic fraud. Based on the results of initial observations, there is academic fraud in accounting students. This study aims to determine knowledge of pressure, opportunity, rationalization, ability, and competitiveness partially or simultaneously among Muara Bungo University accounting students. This research method is quantitative, with the population being UMB Accounting students. The research sample was 99 students with data collection using a questionnaire. The data analysis technique is multiple linear regression. The results of the partial test show that only competitiveness influences fraud behavior, while simultaneously all variables influence fraud behavior. The contribution of pressure, opportunity, rationalization, ability, and competitiveness can affect academic fraud by 24.3% while 75.7% is influenced by other variables that have not been in this study. Hopefully this research can become one of the pieces of information in making decisions on academic cheating.*

Keywords: *Pressure; Opportunity; Rationalization; Ability; Competitiveness; Academic Fraud*

Article History:

Received: 07-09-2022

Revised : 22-09-2022

Accepted: 30-09-2022

Online : 07-19-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan tidak akan terwujud jika didalamnya masih marak akan kecurangan akademik. Kasus kecurangan akademik bisa terjadi di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi.

Menurut Firda (2020), *Academic Fraud* (Kecurangan Akademik) merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak jujur. Salah satu konsep dasar dari pencegahan dan pendeteksian *Fraud* adalah *Fraud triangle*. Melalui teori *fraud triangle* akan diketahui penyebab terjadinya *Academic Fraud*. Teori *fraud triangle* ini merupakan suatu gagasan yang meneliti tentang penyebab terjadinya kecurangan yaitu meliputi *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi) (Cressey, 1953) dan kemudian Wolfe dan Hermanson (2004) melakukan penyempurnaan *fraud triangle* yaitu *fraud diamond* dengan menambah *capability* (kemampuan).

Buruknya dampak yang ditimbulkan dari tindakan kecurangan akademik memicu berbagai pihak untuk segera

mengatasinya, harapan untuk menjadi bangsa yang lebih baik akan terwujud jika sejak dini berbagai tindakan kecurangan yang ada, khususnya di dunia pendidikan harus segera dicegah. Mahasiswa sebagai kunci utama pencegahan kecurangan akademik memegang peranan penting agar kecurangan akademik tidak muncul dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Banyaknya faktor yang berasal dari mahasiswa yang mempengaruhi munculnya tindakan kecurangan akademik harus mampu diatasi oleh mahasiswa baik secara individu maupun secara berkelompok.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama lebih dari 3 tahun duduk di bangku perkuliahan Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo, peneliti sering melihat masih ada mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik. Hal ini diperkuat dari hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara serta penyebaran angket kepada 37 responden, untuk mengetahui tingkat kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo. Berdasarkan hasil dari observasi awal tersebut kecurangan akademik yang sering dilakukan antara lain: 1) mengutip artikel/ materi dari internet dalam tugas individu dan kelompok tanpa mencantumkan sumber dalam tugasnya, 2) menyalin pekerjaan mahasiswa lain dalam mengerjakan tugas individu dan saat ujian, 3) membuat catatan

untuk dijadikan contekan saat ujian, 4) tidak ikut serta dalam proses penyusunan tugas kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Muara Bungo. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi perlu mencari faktor-faktor yang mempengaruhi dan solusi untuk mengurangi tindakan-tindakan kecurangan akademik, terutama pada mahasiswa program studi Akuntansi karena perlunya karakter kejujuran yang harus ditanamkan pada lulusan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing secara parsial maupun simultan mahasiswa akuntansi Universitas Muara Bungo.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tekanan Akademik

Menurut Albrecht (2012) tekanan (*pressure*) merupakan dorongan atau motivasi ataupun tujuan yang ingin diraih tetapi dibatasi oleh ketidakmampuan untuk meraihnya, sehingga mengakibatkan seseorang dapat melakukan tindakan kecurangan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tekanan akademik adalah kondisi dari dalam maupun lingkungan sekitar yang memaksa seseorang

melakukan kecurangan untuk memperoleh tujuan terbaik karena banyaknya tugas atau tuntutan yang dibebankan pada dirinya.

Kesempatan Akademik

Menurut Albrecht (2012) kesempatan (*opportunity*) merupakan situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan yang dianggap aman oleh pelaku untuk berbuat curang dengan anggapan perilaku kecurangannya tidak akan terdeteksi. Kesempatan berbuat kecurangan merupakan kesempatan yang dimiliki oleh siswa yang dapat timbul dari sistem pengawasan yang kurang baik sehingga siswa merasa dalam situasi dan kondisi yang dapat mendorong untuk melakukan kecurangan akademik.

Rasionalisasi Akademik

Rasionalisasi merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah (Albrecht, 2012). Pamungkas (2015) menyebutkan bahwa rasionalisasi merupakan sifat seseorang yang merasa jika melakukan tindakan kecurangan itu suatu yang sudah biasa dan menganggap kecurangan itu suatu hal yang wajar.

Kemampuan Akademik

Murdiansyah (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tindakan kecurangan yang dipengaruhi oleh faktor tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi tak akan terjadi jika tidak didasari

oleh kemampuan. Setelah melakukan tindakan kecurangan dan mendapatkan hasil, pelaku akan melakukan kebohongan untuk menghindari deteksi kecurangan. Oleh karena itu pelaku harus pintar mengelola stres karena tindak kecurangan yang telah diperbuat dan menjaga kebohongan tersebut dapat memicu stres. Kecurangan akademik yang sering dilakukan mahasiswa tidak akan terjadi tanpa orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat (Aditiawati, 2018).

Daya Saing Akademik

Daya saing adalah kemampuan dalam menentukan keberhasilan serta pencapaian untuk kearah lebih baik. Kemampuan disini diartikan sebagai kemampuan individu atau kelompok untuk mempertahankan posisi yang menguntungkan (Firda, 2020). Sedangkan menurut Andayani (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa daya saing merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam kondisi persaingan (keahlian, teknologi pendidikan, dll) untuk mempertahankan posisi diri sendiri/kelompok. Karena adanya persaingan tersebut dapat membuat individu/kelompok berbuat kecurangan seperti pada dunia pendidikan atau dikenal dengan *academic fraud*.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ada 3, yaitu:

H1 : Tekanan berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan akademik mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Muara Bungo

H2 : Kesempatan berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan akademik mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Muara Bungo

H3 : Rasionalisasi berpengaruh secara parsial terhadap kecurangan akademik mahasiswa program studi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo yang aktif dengan jumlah 132 mahasiswa. Adapun sampel sebanyak 99 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding.

Metode analisis data

Metode analisis data dalam penelitian ini diawali dengan metode analisis deskriptif kemudian uji kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas. Setelah pengujian kualitas data, kami melanjutkan ke Uji Asumsi Klasik:

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinieritas
3. Uji Heteroskedastisitas

Metode Regresi Linear Berganda

Metode regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen positif atau negatif. Adapun persamaanya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan penelitian ini adalah adalah Uji :

1. Uji t (Parsial)
2. Uji F (Simultan), dan
3. Uji R (Koefisien Determinasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrument

Berdasarkan hasil pengujian *Item- Total Statistics* terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* berada direntang 0,300 – 0,788, dengan r tabel 0,210. Hal ini berarti pernyataan yang digunakan penelitian menunjukkan r hitung

lebih (0,300 - 0,788) besar dari r tabel (0,210) yang berarti valid. Sedangkan pengujian data menunjukkan setiap butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian mempunyai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga seluruh butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan instrument penelitian.

Selanjutnya penelitian ini masuk tahap pengujian asumsi klasik, yang pertama adalah uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,200 > taraf signifikan 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian disetiap variabel yang diteliti berdistribusi normal dan dapat digunakan pada hipotesis selanjutnya. Begitu pula pengujian multikolinieritas, nilai *tolerance* > 0,10 yaitu tekanan dengan nilai *tolerance* 0,932, kesempatan dengan nilai *tolerance* 0,887, rasionalisasi dengan nilai 0,959, kemampuan dengan nilai 0,793, dan daya saing dengan nilai 0,859. Nilai $VIF < 10$ yaitu tekanan nilai VIF 1,073, kesempatan dengan VIF 1,127, rasionalisasi dengan nilai VIF 1,047, kemampuan dengan nilai VIF 1,261, dan daya saing dengan nilai VIF 1,165. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Selanjutnya adalah uji heterokedastisitas yang dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Uji Statistik

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25.217	8.949		2.818	.006	
	Tekanan	-.494	.249	-.193	-1.989	.050	
	Kesempatan	.439	.226	.193	1.941	.055	
	Rasionalisasi	.003	.322	.001	.008	.993	
	Kemampuan	.249	.198	.132	1.254	.213	
	DayaSaing	.771	.254	.308	3.042	.003	

a. Dependent Variable: KecuranganAkademikMahasiswa

Sumber : Data primer, diolah 2022

Dari hasil tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel independen > 0,05 yaitu tekanan dengan nilai signifikansi 0,086, kesempatan dengan nilai signifikansi 0,122, rasionalisasi dengan nilai signifikansi 0,460, kemampuan dengan nilai signifikansi 0,179 dan daya saing dengan nilai signifikansi 0,114. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan dianalisis pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi. Adapun bentuk persamaan penelitian ini adalah:

$$Y = 30,797 - 0,139 X1 + 0,209 X2 + 0,160 X3 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

H1 : Pengaruh Tekanan (X1) Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)

Diketahui thitung tekanan sebesar (- 1,989) dan ttabel (1,988). Jadi thitung (-1,989) < ttabel (- 1,988) maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya tekanan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa (Y).

H2 : Pengaruh Kesempatan (X2) Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)

Diketahui thitung untuk variabel kesempatan sebesar (1,941) dan ttabel (1,988). Jadi thitung (1,941) > ttabel (1,988) maka H2 ditolak dan H0 diterima yang artinya kesempatan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa (Y).

H3 : Pengaruh Rasionalisasi (X3) Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)

Diketahui thitung rasionalisasi sebesar (0,008) dan ttabel (1,988). Jadi thitung (0,008) > ttabel (1,988) maka H3 ditolak dan H0 diterima yang artinya rasionalisasi (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa (Y).

H4 : Pengaruh Kemampuan (X4) Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)

Diketahui thitung kemampuan sebesar (1,254) dan ttabel (1,988). Jadi thitung (1,254) > ttabel (1,988) maka H4 ditolak dan H0 diterima yang artinya kesempatan (X4) secara parsial

tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa (Y).

H5 : Pengaruh Daya Saing (X5) Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Y)

Diketahui thitung daya saing sebesar (3,042) dan ttabel (1,988). Jadi thitung (3,042) < ttabel (1,988) maka H5 diterima dan H0 ditolak yang artinya daya saing (X5) secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa (Y).

Hasil Uji F (Simultan)

Setelah Pengujian secara parsial, pengujian secara simultan menggunakan uji F. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 2

Tabel 2 Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	416.667	5	83.333	5.512	.000 _b
	Residual	1300.289	86	15.120		
	Total	1716.957	91			

a. Dependent Variable: KecuranganAkademikMahasiswa

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengujian hipotesis F hitung 5,512 dan F tabel 2,32 yang berarti F hitung (5,512) > F tabel (2,32) dan nilai probabilitas F hitung sebesar 0,000 < 0,05 menjelaskan bahwa hipotesis diterima.

Disimpulkan bahwa tekanan, kesempatan, variable rasionalisasi, kemampuan dan daya saing secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.199	3.888

a. Predictors: (Constant), DayaSaing, Rasionalisasi, Kesempatan, Tekanan, Kemampuan
b. Dependent Variable: KecuranganAkademikMahasiswa

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,243. Hal ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 24,3% dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan daya saing dapat mempengaruhi kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 75,7% (100% - 24,3%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tekanan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Tekanan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maksum Fuadi (2016) yang menyatakan bahwa tekanan berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan teori yang dikemukakan oleh Albrecht, dkk (2012:33) bahwa tekanan akademik berpengaruh

terhadap tinggi rendahnya perilaku kecurangan. Orang yang merasa tertekan karena berbagai beban yang dimiliki akan melakukan hal-hal yang cenderung mengabaikan aturan yang ada sehingga mendorong orang tersebut melakukan kecurangan.

Pengaruh Kesempatan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Kesempatan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditiawati (2018) yang menyatakan bahwa kesempatan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa.

Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Rasionalisasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda (2018) yang menyatakan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Aditiawati (2018), Murdiansyah (2017) dan Yudiana (2017) yang menyatakan bahwa rasionalisasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa.

Pengaruh Kemampuan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Kemampuan (X_4) tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditiawati (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Fitriani (2019) dan Firda (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa.

Pengaruh Daya Saing terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Daya Saing (X_5) berpengaruh terhadap Kecurangan

Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Andayani (2019) dan Firda (2018) yang menyatakan bahwa Daya Saing tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marisa (2010) yang menyatakan bahwa daya saing berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Tekanan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hal ini terlihat dari nilai thitung ($-1.989 < t\text{-tabel} (-1.988)$ dan nilai sig ($0.050 > 0.05$). Artinya, secara parsial variabel Tekanan berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Kesempatan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hal ini terlihat dari nilai thitung ($1.941 < t\text{-tabel} (1.988)$ dan nilai sig ($0.055 > 0.05$). Artinya, secara parsial variabel Kesempatan tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.
3. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Rasionalisasi (X_3) tidak

- berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hal ini terlihat dari nilai thitung (0.008) < ttabel (1.988) dan nilai sig (0.993) > (0.05). Artinya, secara parsial variabel Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.
4. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Kemampuan (X4) tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hal ini terlihat dari nilai thitung (1.254) < ttabel (1.988) dan nilai sig (0.213) > (0.05). Artinya, secara parsial variabel Kemampuan tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.
 5. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel Daya Saing (X5) berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Y). Hal ini terlihat dari nilai thitung (3.042) < ttabel (1.988) dan nilai sig (0.003) > (0.05), sehingga. Artinya, secara parsial variabel Daya Saing berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.
 6. Berdasarkan uji secara simultan diperoleh nilai Fhitung adalah 5.512 lebih besar dari Ftabel sebesar 2.319 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kemampuan dan

Daya Saing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi(Y).

Saran

1. Para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam tentang penelitian yang sama diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lain seperti Gender yang tidak di jelaskan pada penelitian. Sehingga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dalam mengambil keputusan atas kecurangan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Yozi & Sari Fitria Vita, 2019. *Pengaruh Daya Saing, Gender, Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 1, No 3, Seri E, Agustus 2019, Hal 1458-1471
- Aditiawati, T, 2018. *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa:Dimensi Fraud Diamond (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*.Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia

- Albrecht, W. S, 2012. *Fraud Examination (Fourth Edition)*. USA: SouthWestern.
- Andriyani Nita Budiman, 2018. *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa : Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory*. Jurnal Ilmu Akuntansi Universitas Muria Kudus. Vol 11 (1), Hal 75-90
- Dede, 2017. *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap PerilakuKecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin)*. Skripsi.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin.
- Fakultas Ekonomi, 2021. *Buku Panduan Proposal Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo.
- Firda Alfiatun Anisa, 2020. *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond, Religiusitas dan Daya Saing Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal)*. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal
- Fitriana, A & Baridwan, Z, 2012. *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Triangle*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. 3(2), 161331
- Fitriani, Annisa, dkk, 2012. *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Triangle*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Volume 3, Nomor 2, Hal. 161-331
- Mila Ulpa, *Perilaku Kecurangan Akademik...*
- Fitriani, Nia Sulis, 2019. *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Academic Fraud (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakart*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Isna Firda Maharani, 2018. *Pengaruh Karakter Generasi Z Berdasarkan Dimensi Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Akademik pada mahasiswa Akuntansi*. Skripsi.Universitas MuhammadiyahPonorogo.
- Murdiansyah, dkk, 2017. *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap PerilakuKecurangan Akademik (Studi Empiris pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya)*. Jurnal Akuntansi Aktual
- Nursani, R., & Irianto, G, 2012. *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa : Dimensi Fraud Diamond*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 3(2), 161–331.
- Nurkhin dan Ahmad, 2018. *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES*. Jurnal Pendidikan Akuntansi.
- Nursalam, Bani. S., & Munirah, 2013. *Perilaku Kecurangan*

- Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.* Jurnal Lentera Pendidikan.
- Pamungkas Muhammad Guntur, 2018. Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Prawira, I Dewa Made Satya dan Gugus Irianto. 2015. *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol.3 No. 2. Hal.124. Malang: Universitas Brawijaya.
- Republika.co.id. *Puluhan Mahasiswa Harvard Menyontek, Kok Bisa?*. www.republika.co.id/berita/internasional/global. (Diakses Pada 20 Desember 2021)
- Sagoro, Endra Murti. 2013. *Pensinergian Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga Mila Ulpa, Perilaku Kecurangan Akademik... Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi.* Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. 11, No. 2. Hal.54- 64
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung). Alfabeta, CV.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S, 2017. *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti).* Jurnal Akuntansi Trisakti, 4(1), 1–21.
- Wolfe, B. D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. 2.*
- Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. R, 2016. *Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura).* Simposium Nasional Akuntansi